

***APPLICATION OF ACTIVITY-BASED COSTING (ABC) METHOD IN MEASURING PRODUCTION COSTS AND IMPROVING OPERATIONAL EFFICIENCY***

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING* (ABC) DALAM MENGUKUR BIAYA PRODUKSI DAN MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL**

**Lucky Mahesa Yahya<sup>1\*</sup>, Helda Marlin Ala<sup>2</sup>, Loso Judijanto<sup>3</sup>, Irma Hakim<sup>4</sup>, Asdi<sup>5</sup>,**  
Universitas Andalas<sup>1</sup>

Universitas Kristen Artha Wacana<sup>2</sup>

IPOSS Jakarta<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>4,5</sup>

[luckymahesayahya@eb.unad.ac.id](mailto:luckymahesayahya@eb.unad.ac.id)<sup>1\*</sup>, [heldamarlin.ala@gmail.com](mailto:heldamarlin.ala@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)<sup>3</sup>, [campus\\_gardenia@yahoo.co.id](mailto:campus_gardenia@yahoo.co.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*The ABC method emerged as a response to the weaknesses of traditional methods, such as the production volume-based costing method. The purpose of this study was to analyze the Application of the Activity-Based Costing (ABC) Method in Measuring Production Costs and Improving Operational Efficiency. The research method used is a literature study or Library Research with a qualitative approach. The literature used is literature from research results or reviews presented in national and international scientific articles that are related to accounting. All articles used are sourced from the electronic literacy data search engine Mendeley and Google scholar. Based on the literature review of several articles on the results and discussion, the conclusions that can be drawn are: The application of the Activity-Based Costing (ABC) method has a significant impact on measuring production costs and increasing the company's operational efficiency.*

**Keywords:** *Activity-Based Costing; Production Cost; Operational Efficiency*

**ABSTRAK**

Metode ABC muncul sebagai respons terhadap kelemahan metode tradisional, seperti metode perhitungan biaya berbasis volume produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (ABC) dalam Mengukur Biaya Produksi dan Meningkatkan Efisiensi Operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau Library Research dengan pendekatan kualitatif. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berstatus nasional dan internasional yang bersesuaian dengan akuntansi. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Berdasarkan kajian literatur dari beberapa artikel pada hasil dan pembahasan kesimpulan yang bisa diambil adalah: Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (ABC) berdampak signifikan untuk Mengukur Biaya Produksi dan Meningkatkan Efisiensi Operasional perusahaan.

**Kata kunci:** *Activity-Based Costing; Biaya Produksi; Efisiensi Operasional*

**LATAR BELAKANG**

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, perusahaan

dituntut untuk memiliki sistem pengukuran biaya yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan

yang tepat. Salah satu metode yang telah diperkenalkan untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional dalam mengukur biaya produksi adalah Metode *Activity-Based Costing* (ABC).

Metode ABC muncul sebagai respons terhadap kelemahan metode tradisional, seperti metode perhitungan biaya berbasis volume produksi (Nugraha, 2019). Metode ini lebih cenderung memberikan gambaran yang lebih akurat tentang sebenarnya biaya yang terlibat dalam proses produksi, dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan.

Dalam banyak kasus, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam mengukur biaya produksi secara akurat karena adanya kompleksitas dalam proses produksi. Metode ABC hadir untuk mengatasi kendala tersebut dengan memecah biaya menjadi berbagai elemen aktivitas. Aktivitas-aktivitas ini kemudian dialokasikan ke produk atau layanan berdasarkan tingkat penggunaan aktivitas oleh masing-masing. Penerapan ABC tidak hanya membantu perusahaan dalam mengukur biaya produksi secara lebih akurat, tetapi juga memberikan manfaat lainnya, seperti meningkatkan efisiensi operasional (Choiri, 2022).

Dengan mengetahui dengan jelas aktivitas-aktivitas yang terlibat dan biaya yang terkait, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan efisiensi. Penerapan ABC juga memberikan keunggulan dalam hal pemahaman terhadap cost drivers (pemicu biaya). Dengan mengetahui faktor-faktor yang sebenarnya mempengaruhi biaya, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola dan mengontrol biaya dengan lebih efektif.

Selain itu, ABC juga dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang harga pokok produk, membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait penetapan harga yang lebih kompetitif di pasar (Aisyah & Fajrianti,

2021). Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari ABC untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan melakukan perubahan dalam proses produksi untuk mengurangi biaya yang tidak perlu. Secara keseluruhan, penerapan Metode *Activity-Based Costing* (ABC) dalam mengukur biaya produksi dapat memberikan gambaran biaya yang lebih akurat, memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik, dan secara efektif meningkatkan efisiensi operasional.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Activity-Based Costing* (ABC)

Metode ABC adalah pendekatan yang lebih terperinci dalam menganalisis biaya produksi. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis kenaikan biaya overhead pabrik yang terkait dengan peningkatan aktivitas produksi selama Ramadan. Dengan menganalisis aktivitas yang terjadi dan melakukan alokasi biaya overhead secara lebih spesifik, kita dapat memahami dampak lonjakan harga terhadap biaya produksi secara lebih rinci. Hal ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang menyebabkan kenaikan biaya produksi selama periode ini (Febriyanti & Arifin, 2023).

ABC adalah suatu metode perhitungan biaya produksi yang membebaskan biaya melalui aktivitas-aktivitas penyebab terjadinya biaya. (Kamaruddin, 2013). Melalui ABC sistem diharapkan dapat membantu para manajer untuk mengurangi aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah sehingga perusahaan dapat menawarkan produknya dengan harga yang kompetitif (Blocher et al., 2011)

Penetapan biaya berbasis aktivitas diakui di seluruh dunia sebagai sistem biaya yang efektif. Sistem biaya ini menyediakan data berharga yang

membantu manajemen membuat keputusan bisnis yang terinformasi. Penetapan biaya berbasis aktivitas lebih banyak digunakan dalam industri manufaktur karena meningkatkan keandalan data biaya. Sistem ini memungkinkan bisnis untuk membuat strategi penetapan harga yang layak yang menguntungkan mereka. Sistem penetapan biaya ini digunakan dalam penetapan harga layanan, analisis profitabilitas pelanggan, analisis profitabilitas lini produk, penetapan biaya produk, dan penetapan biaya target (Choiri, 2022).

ABC adalah cara untuk menghitung setiap biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas dengan alokasi yang berbeda untuk setiap aktivitas. ABC lebih berfokus pada biaya produk dari proses manufaktur. Metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas ini telah banyak diadopsi di perusahaan global. Dengan menggunakan metode ABC, perusahaan dapat mengurangi kesalahan penetapan harga yang disebabkan oleh penetapan harga tradisional, sehingga harga produk dapat tepat, tidak sembarangan (Bedianashvili et al., 2021).

### **Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses menciptakan barang atau jasa. Manajemen biaya produksi menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keuntungan perusahaan. Analisis biaya produksi mencakup berbagai komponen utama yang melibatkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (Horngren et al., 2012).

1. Biaya bahan baku mencakup semua pengeluaran yang terkait dengan bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi. Ini termasuk pembelian bahan baku, pengangkutan, dan penyimpanan yang diperlukan untuk menghasilkan produk.

2. Biaya tenaga kerja mencakup gaji dan tunjangan karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Pekerja ini berkontribusi secara langsung dalam menciptakan produk atau jasa perusahaan.
3. Biaya overhead pabrik mencakup semua biaya produksi yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke bahan baku atau tenaga kerja langsung. Ini mencakup biaya penyewaan pabrik, utilitas, dan pemeliharaan peralatan.
4. Manajemen biaya produksi melibatkan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan. Perusahaan perlu memantau dan mengevaluasi biaya secara terus-menerus, mengadopsi teknologi terkini, dan meningkatkan efisiensi produksi.

### **Operasional**

Efisiensi operasional adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat menggunakan sumber daya dengan optimal untuk mencapai tujuan operasionalnya. Tujuan utama efisiensi operasional adalah meminimalkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan menerapkan strategi efisiensi operasional, perusahaan dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang dan menciptakan keunggulan kompetitif di pasar (Slack et al., 2019).

Efisiensi operasional melibatkan pengelolaan yang efektif dari semua sumber daya perusahaan, termasuk manusia, mesin, dan bahan baku. Pemilihan teknologi yang tepat dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka adalah bagian integral dari manajemen sumber daya.

Perusahaan perlu meninjau dan menyempurnakan proses operasional mereka secara terus-menerus. Ini mencakup identifikasi dan penghapusan bottleneck, penggunaan teknologi

otomatisasi, dan penerapan praktik terbaik untuk meningkatkan efisiensi.

Mengukur kinerja operasional adalah langkah penting dalam mencapai efisiensi. Key Performance Indicators (KPIs) seperti tingkat produksi, tingkat kegagalan produk, dan waktu siklus produksi membantu perusahaan untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas operasional mereka.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature atau Library Research dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menganalisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (ABC) dalam Mengukur Biaya Produksi dan Meningkatkan Efisiensi Operasional dengan berbantuan referensi terkait dalam review literature. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupertasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan akuntansi. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Activity Based Costing adalah salah satu cara menghitung setiap biaya yang dikeluarkan pada masing-masing aktivitas dengan alokasi yang berbeda-beda pada setiap aktivitasnya. ABC lebih berfokus pada biaya pada produk yang bersumber dari proses selama produksi

berlangsung. Dengan menggunakan metode ABC, perusahaan bisa mengurangi kesalahan harga yang disebabkan oleh penentuan harga yang masih dilakukan secara tradisional, sehingga harga produk yang dikeluarkan bisa akurat bukan hanya asal-asalan (Arda et al., 2023).

Banyak manfaat yang didapatkan oleh perusahaan bila menerapkan *Activity Based Costing*. Berikut manfaatnya: (a) Suatu pengkajian sistem biaya ABC dapat meyakinkan pihak manajemen bahwa mereka harus mengambil sejumlah langkah untuk menjadi lebih kompetitif. Sebagai hasilnya, mereka dapat berusaha untuk meningkatkan mutu sambil secara simultan fokus pada pengurangan biaya yang memungkinkan. Analisis biaya ini dapat menyoroti bagaimana mahalnya proses manufakturing, hal ini pada gilirannya dapat memacu aktivitas untuk mengorganisasi proses, memperbaiki mutu, dan mengurangi biaya. (b) Pihak manajemen akan berada dalam suatu posisi untuk melakukan penawaran kompetitif yang lebih wajar. (c) Sistem biaya ABC dapat membantu dalam pengambilan keputusan (management decision making) membuat-membeli yang manajemen harus lakukan, disamping itu dengan penentuan biaya yang lebih akurat maka keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen akan lebih baik dan tepat. Hal ini didasarkan bahwa dengan akurasi perhitungan biaya produk yang menjadi sangat penting dalam persaingan bisnis saat ini. (d) Mendukung perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement), melalui analisa aktivitas, sistem ABC memungkinkan tindakan eliminasi atau perbaikan terhadap aktivitas yang tidak bernilai tambah atau kurang efisien. Hal ini berkaitan erat dengan masalah produktivitas perusahaan. (e) Memudahkan penentuan biaya-biaya yang kurang relevan (cost reduction), pada sistem tradisional, banyak biayabiaya yang kurang relevan yang tersembunyi. Sistem ABC yang transparan menyebabkan sumber-sumber biaya

tersebut dapat diketahui dan dieliminasi dan (f) Dengan analisis biaya yang diperbaiki, pihak manajemen dapat melakukan analisis yang lebih akurat mengenai volume produksi yang diperlukan untuk mencapai impas (break even point) atas produk yang bervolume rendah. Menurut (Musfitria et al., 2022) selain dampak bisnis yang signifikan yang dimiliki oleh sistem *Activity-Based Costing*, terutama dalam hal penilaian.

ABC juga memiliki kekurangan yang harus diperhatikan oleh manajemen. Kelemahan penetapan biaya berdasarkan aktivitas adalah: (a) Metodologi Implementasi dan Pengembangan. Penetapan biaya berbasis aktivitas relatif mahal. (b) Perlu waktu lama untuk mengimplementasikan ABC dari awal sampai akhir, seringkali lebih dari satu tahun sebelum berhasil. (c) Perhitungan biaya aktivitas tidak termasuk biaya periklanan, promosi dan penelitian. (d) Laporan beban usaha tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, bisnis perlu menerapkan sistem penetapan biaya berdasarkan aktivitas untuk menghitung biaya dan berhati-hati dalam menentukan harga pokok penjualan.

Choiri (2022) Untuk bertahan di pasar global, kami percaya bahwa harga produk kami juga harus lebih menarik dibandingkan dengan perusahaan lain. Manajemen melakukan kesalahan dengan menawarkan harga yang tidak menarik agar tidak bersaing dengan produk sejenis. Manajemen membutuhkan informasi lengkap tentang semua biaya yang terlibat dalam pembuatan produk dengan benar.

Hanimah (2020) menjelaskan bahwa sistem ABC (Activity Based Costing) memberikan informasi biaya yang lebih baik dan membantu manajemen mengelola bisnis secara efektif dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan, kelemahan, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, metode ABC dapat dengan cermat dan akurat menyajikan informasi

mengenai biaya produksi untuk kepentingan manajemen. Selain itu, dari segi teknis, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan keterampilan serta kinerja pekerja di tempat kerja. Jumlah keluhan yang diterima dari pelanggan terkait pemadaman layanan dalam beberapa tahun terakhir (Saefullah, 2022).

## PENUTUP

Berdasarkan kajian literature dari beberapa artikel pada hasi dan pembahasan kesimpulan yang bisa diambil adalah: Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (ABC) berdampak signifikan untuk Mengukur Biaya Produksi dan Meningkatkan Efisiensi Operasional perusahaan

Adapun saran yang peneliti bisa sampaikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dengan menerapkan metode *Activity-Based Costing* (ABC) dengan variabel yang berbeda, sehingga bisa menemukan hasil yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, a. (2019). Penerapan metode activity-based costing (abc) untuk menentukan biaya produksi pada usaha manufaktur. Prosiding sentra (seminar teknologi dan rekayasa), 5, article 5.
- Choiri, e. O. (2022, september 23). Penerapan activity based costing pada perusahaan. Mekari jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/penerapan-activity-based-costing-danmanfaatnya>
- Aisyah, n., & fajrianti, f. (2021). Penerapan activity based costing dalam menentukan tarif jasa rawat inap pada rumah sakit sitti khadijah 1 muhammadiyah makassar. Bata ilyas journal of accounting, 2(2)
- Horngren, C.T., Datar, S.M., Rajan, M.V. (2012). "Cost Accounting: A Managerial Emphasis." Pearson.

- Kamaruddin, A. 2013. Akuntansi Manajemen. Edisi revisi, Cetakan kedelapan. Raja Grafindo, Jakarta.
- Slack, N., Brandon-Jones, A., Johnston, R. (2019). "Operations Management." Pearson.
- Arda, d. P., yulaeli, t., saefullah, a., & fadli, a. (2023). Mengungkap peran akuntan publik di perguruan tinggi swasta: studi fenomenologi. *Jurnal ilmiah manajemen ubhara*, 5(1), article 1.
- Bedianashvili, g., bichia, q., & natsvlishvili, e. (2021). Development of entrepreneurial activity, labor market and modern challenges of higher education. In *globalization and business*. Eugb.ge.
- Choiri, e. O. (2022, september 23). Penerapan activity based costing pada perusahaan. *Mekari jurnal*.
- Hanimah, n. (2020). Analisis penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi (studi kasus raihan bakery and cake shop medan) [skripsi, universitas islam negeri sumatera utara]. [Http://repository.uinsu.ac.id/9577/](http://repository.uinsu.ac.id/9577/)
- Kustina, k. T., nurhayati, e. P., s. Sos, hertati, l., qodari, a., nurhayati, a., jaya, a., saefullah, a., marthalia, d., & munim, a. (2022). Sistem informasi manajemen. *Cendikia mulia mandiri*.
- Musfitria, a., sudjana, k., & septiyani, d. (2022). Analisis perbandingan penerapan activity-based costing system dengan metode tradisional untuk menentukan harga pokok produk.
- Nikmah, u. (2023). Studi komparasi activity-based-costing & time-driven-activity-based costing dalam meningkatkan kinerja: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 25(1), article 1.
- Nugraha, a. (2019). Penerapan metode activity-based costing (abc) untuk menentukan biaya produksi pada usaha manufaktur. *Prosiding sentra (seminar teknologi dan rekayasa)*, 5, article 5.
- Olivia, h. (2020). Penerapan activity based costing sebagai dasar penentuan harga jual produk umkm. *Tin: terapan informatika nusantara*, 1(4), article 4. Pentingnya menerapkan activity based costing pada perusahaan. (n.d.). Retrieved july 31, 2023, from <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/1152/slug/pentingnya-menerapkan-activity-based-costing-pada-perusahaan> Pintubatu, f.
- A. S. (2021). Analisis penerapan abm (activity based management) dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas.
- Putri, l. A. (2020). Penerapan activity based costing untuk menentukan harga pokok produksi pada pt. Unitex. [thesis, fakultas ekonomi dan bisnis universitas pakuan]. [Http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/227](http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/227)